

**“PENGARUH PERGAULAN TERHADAP PERILAKU MENYIMPANG SISWA
SMA PGRI SUMBERARUM TAHUN 2014/2015”**

Beta Kurniawati

Drs. Heru Ismaya, M.H¹, Dian Ratna Puspananda, M.Pd²
Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial, Jurusan Pendidikan Pancasila Dan
Kewarganegaraan
Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Bojonegoro
Jalan Panglima Polim 46 Bojonegoro
Email: betachania13@gmail.com

Abstrak

Pendidikan merupakan salah satu wahana dalam rangka meningkatkan kualitas individu dalam masyarakat, baik dalam segi intelektual maupun spiritual. Guru merupakan orang pertama dan yang paling menunjang dalam meningkatkan mutu pendidikan. Terkait dalam hal tersebut maka pengaruh pergaulan terhadap perilaku menyimpang siswa perlu dapat pengawasan dari segala pihak baik orang tua, guru maupun pemerintah dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran siswa.

Penelitian ini dilakukan di SMA PGRI Sumberarum. Karena keterbatasan waktu maka peneliti hanya mengambil data yang diperlukan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pergaulan di SMA PGRI Sumberarum, dan untuk mengetahui perilaku menyimpang siswa SMA PGRI Sumberarum.

Dalam penelitian ini dihasilkan data yang sangat signifikan, karena dari data yang ada ternyata pengaruh pergaulan itu juga dipengaruhi dengan adanya perilaku menyimpang siswa. Karena dengan bagaimanapun juga seorang guru juga harus mempunyai bekal dalam menghadapi anak didiknya terutama pada saat melakukan kegiatan belajar mengajar.

Skor hasil analisis yang penulis dapatkan adalah 0.859 dapat dilihat dari tabel analisis korelasi presentase pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen sebesar 0,738. Hal ini berarti pengaruh pergaulan terhadap perilaku menyimpang siswa SMA PGRI Sumberarum sangat kuat. Dengan demikian, pengaruh pergaulan bisa membawa dampak yang negatif bagi remaja.

Kata kunci : Pergaulan, Perilaku Menyimpang

Abstract

Education is one vehicle in order to improve the quality of the individual in society, both in terms of intellectual and spiritual. Teacher is the first and most support in improving the quality of education. Related to this, the influence of socially deviant behavior students need to be oversight of all parties, both the parents, teachers and government in improving the quality of student learning.

This research was conducted in SMA PGRI Sumberarum. Due to me constraints, the researchers simply take the data that is required. The purpose of this study is someone to know the deviant behavior of students in SMA PGRI Sumberarum.

The data generated in this study are very significant because of the data turned out to be influenced by the deviant behavior of students. Because like any well with a teacher should also have a provision in the face of their students, especially and learning activities.

Score on the analysis that the authors get is 0.859 can be seen on the label the percentage correlation analysis influence the dependent variable to the independent

variables of 0,738. This means that the influence of the association of the aberrant behavior of high school students SMA PGRI Sumberarum very strong. Thus influence the association can bring a negative impact to the teens.

Keywords: social, deviant behavior

PENDAHULUAN

Masa usia sekolah menengah bertepatan dengan masa remaja. Masa remaja merupakan masa yang banyak menarik perhatian karena sifat-sifat khas dan peranannya yang menentukan dalam kehidupan individu dalam masyarakat orang dewasa, Pada masa remaja (remaja madya) mulai tumbuh dalam diri remaja dorongan untuk hidup, kebutuhan akan adanya teman yang dapat memahami dan menolongnya, teman yang dapat turut merasakan suka dan dukanya. (Yusuf 2004 : 26).

Ada sebuah penelitian yang menunjukkan bahwa kesamaan dalam menggunakan obat-obatan terlarang (terutama marijuana), merokok, dan minum-minuman keras mempunyai pengaruh yang kuat dalam pemilihan teman. Adanya penelitian ini dijadikan indikasi baru bahwa dalam pergaulan

dengan teman sebaya tidak hanya berdampak positif saja melainkan berdampak negatif. (al-Ghifari 2004 : 21)

Berdasarkan hasil survey penelitian kasus-kasus pergaulan yang berdampak negatif lebih besar dari pada pengaruh positif. Kenakalan remaja dewasa ini cenderung mengalami peningkatan seiring dengan berbagai macam perkembangan teknologi dan informasi yang mengakibatkan perubahan nilai dimasyarakat. Adanya kenakalan remaja ini membuat masyarakat resah dan khawatir terhadap masa depan remaja tersebut karena remaja merupakan generasi penerus cita-cita bangsa.

Kenakalan remaja dewasa ini tidak hanya dilakukan remaja yang statusnya putus sekolah, akan tetapi juga ada terdapat sering dijumpai dikalangan remaja berpendidikan dalam statusnya sebagai seorang pelajar sekolah pada

tingkat SMP dan SMA. Kenakalan yang tidak segera mendapatkan solusi seperti kebiasaan bolos sekolah, merokok, mencuri, melawan guru berkelahi dan tidak patuh pada orang tua akhirnya akan mengarah pada tindak criminal kondisi tersebut juga terjadi pada siswa-siswi dikalangan tingkat SMP. Pergaulan remaja di SMP ini perlu mendapatkan perhatian dari berbagai pihak terutama pihak sekolah dan orangtua murid yang harus memperhatikan perkembangan sehingga dapat menekan kemungkinan terjadinya peningkatan kenakalan yang sedang berlangsung.

Situasi inilah yang menjadi keprihatinan penulis untuk meneliti lebih dalam tentang masalah-masalah diatas. Maka melalui penelitian skripsi ini, akan dikaji **“Pengaruh pergaulan terhadap perilaku menyimpang siswa SMA PGRI Sumberarum”**.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang akan dilaksanakan merupakan penelitian teknik random

sampling (*pengambilan sampel tanpa pandang bulu*) dengan cara undian. Penelitian ini diawali dengan menentukan populasi dan memilih sampel dari populasi yang ada. Sampel diambil dengan cara acak sehingga diperoleh dua kelas sebagai kelas X dan kelas Y.

Untuk memperoleh dua kelompok yang sama, rancangan ini menggunakan teknik pemadanan (*matching*). Dalam penelitian ini yang digunakan untuk memadankan adalah jumlah siswa, karena variabelnya dianggap mempunyai pengaruh yang signifikan dengan variabel terikat.

Pada kelas X diberikan pembelajaran pengaruh pergaulan, sedangkan pada kelas Y diberikan pembelajaran perilaku menyimpang. Pada akhir pembelajaran dilakukan evaluasi pada kedua kelas untuk mengetahui hasil belajar pengaruh pergaulan dengan hasil belajar perilaku menyimpang siswa. Data-data yang diperoleh dianalisis sesuai dengan statistik yang sesuai.

Kelompok	Perlakuan	Kuessioner
X	Pembelajaran pengaruh pergaulan	Kuessioner hasil belajar berupa soal pilihan ganda
Y	Pembelajaran perilaku menyimpang	Kuessioner hasil belajar berupa soal pilihan ganda

Langkah – langkah yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- (1) Melaksanakan penelitian pada kelas X menggunakan pembelajaran pengaruh pergaulan dan kelas Y menggunakan pembelajaran perilaku menyimpang.
- (2) Dalam pembelajaran pengaruh pergaulan, siswa belajar dalam bentuk kelompok-kelompok kecil yang heterogen dengan penyajian materi, yang mana selain siswa dapat belajar membedakan pergaulan yang membawa dampak positif maupun pergaulan yang membawa dampak negatif. Dan siswa tidak memilih teman ketika di tempatkan pada tugas kelompok sehingga mereka dapat bekerja sama dalam kelompok , siswa juga dapat belajar dengan pengamatan langsung pada kasus pergaulan bebas dan mendapatkan materi dari guru dengan lebih luas.
- (3) Dalam pembelajaran perilaku menyimpang siswa mendapatkan materi dari guru dan study kasus tentang bahayanya dampak pengaruh pergaulan bebas terhadap perilaku menyimpang. siswa hanya belajar dalam kelompok-kelompok kecil.
- (4) Sebelum melaksanakan evaluasi pada kelas X dan kelas Y, dilakukan tes uji

validitas dan uji reliabilitas terlebih dahulu pada kelas lain untuk mengetahui tingkat kevaliditasan, dan kereliabilitan soal koessioner yang akan di berikan kepada responden,

- (5) Setelah dilakukan perhitungan diambil beberapa soal koessioner yang sesuai kriteria soal yang baik.
- (6) Memberikan evaluasi (*post test*) berupa tes uraian pada kelas X dan kelas Y.
- (7) Data-data hasil evaluasi tersebut kemudian dianalisis dengan statistik yang sesuai. Analisis data ini dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.
- (8) Menyimpulkan hasil analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang terdiri dari dua variabel yaitu Variabel X dan Variabel Y. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 21 April sampai dengan 20 Juni 2015, pada siswa SMA PGRI Sumberarum. Materi pembelajaran yang digunakan dalam kelas X yaitu Pengaruh pergaulan sedangkan kelas Y diterapkan materi pembelajaran perilaku menyimpang.

Hipotesis yang digunakan dalam uji ketuntasan hasil belajar adalah :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikasi antara pengaruh pergaulan terhadap perilaku menyimpang siswa pergaulan

terhadap perilaku menyimpang siswa SMA PGRI Sumberarum.

H_a : Terdapat pengaruh signifikansi antara pengaruh pergaulan terhadap perilaku menyimpang siswa di pergaulan terhadap perilaku menyimpang siswa SMA PGRI Sumberarum.

Rumus yang digunakan :

$$T_{hitung} = \frac{bi}{se(bi)}$$

dengan

bi = Koefisien regresi

Se = Standar error

Dengan Analisis regresi linier sederhana kriteria yang digunakan adalah H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $dk = (Y = a + bx + e)$.

Sehingga: diperoleh model persamaan regresi sederhana $Y = a + bx$ berdasarkan hasil perhitungan maka persamaan sebagai berikut : $Y = 0.271 + 0.889X$, dari persamaan tersebut dapat dijelaskan

$a. = 0,271$ adalah bilangan konstanta yang berarti apabila variabel bebas yaitu X sama dengan nol, maka besarnya variabel Y adalah 0.271 .

$b. = 0,889$ adalah besarnya koefisien regresi variabel bebas X yang berarti setiap peningkatan

(penambahan) variabel X akan meningkatkan variabel terikat Y sebesar $0,889$.

Untuk mengetahui model diatas layak digunakan atau tidak, hal ini dapat diketahui melalui tingkat signifikansi variabel bebas terhadap variabel terikat baik secara individual maupun secara keseluruhan, maka digunakan statistik Analisis regresi sederhana dan statistik uji-t,

Dengan kriteria uji T mengetahui seberapa tingkat signifikan antara variabel X dengan variabel Y

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis menggunakan uji t dapat dijelaskan hipotesis penelitiannya. Dari hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 13.630 > 1.668 = t_{tabel}$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi kesimpulannya adalah pengaruh pergaulan terhadap perilaku menyimpang siswa di SMA PGRI Sumberarum.

Berdasarkan keputusan uji yang ada di atas, dapat disimpulkan bahwa antara keputusan uji dengan hipotesis penelitian yang menunjukkan bahwa pengaruh pergaulan terhadap perilaku menyimpang terdapat pengaruh yang signifikan.

Kesesuaian keputusan uji dengan hipotesis penelitian dikarenakan pada kegiatan pembelajaran siswa lebih cenderung tidak memperhatikan materi yang di sampaikan oleh guru dan siswa lebih cenderung gaduh dengan teman sebangkunya atau sibuk bermain handphond ketika jam pelajaran di mulai.

Pengaruh pergaulan sangat besar dalam pola perkembangan anak oleh sebab itu apabila anak salah dalam memilih teman bergaul maka anak akan terjerumus kedalam hal-hal yang negatif berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang sangat kuat dari pengaruh pergaulan terhadap perilaku menyimpang. Oleh karena itu orang tua haruslah lebih banyak meluangkan waktunya untuk anak sehingga anak tidak merasa kekurangan kasih sayang dan tidak lari kepergaulan yang akan membuat perilaku mereka menyimpang dikalangan lingkungan sekolah maupun dikalangan luar sekolah apabila anak sudah berperilaku menyimpang anak lebih cenderung melakukan hal-hal yang akan berbuat tindakan yang akan meresahkan orang lain maupun orang tua mereka sendiri.

Perilaku menyimpang sering kita jumpai dikalangan pelajar saat ini terutama pelajar laki-laki mereka lebih cenderung berperilaku menyimpang

ketika di dalam lingkup sekolah maupun di luar sekolah. Status mereka sebagai pelajar tidak lagi di perdulikan, mereka lebih asyik memilih jalan hidup yang mereka pilih meskipun apa yang mereka pilih merupakan penyimpangan. Sering kita jumpai pelajar laki-laki banyak yang tidak mengikuti sekolah dan banyak membolos karena terpengaruh oleh pergaulan yang kurang baik, bentuk dari penyimpangan dari seorang pelajar laki-laki ini yaitu berupa bolos di waktu jam pelajaran dimulai, merokok di dalam lingkup sekolah, bolos sekolah dan lain-lain. Hal seperti ini sudah bukan suatu hal yang tabu lagi untuk kita dengar dan kita lihat dikalangan pelajar sebab pelajar sekarang ini sudah teracuni oleh budaya-budaya dari luar dan terpengaruh oleh pergaulan yang dapat mengakibatkan perilaku menyimpang.

Selama proses pembelajaran siswa yang berperilaku menyimpang lebih cenderung gaduh dengan temannya dan mengabaikan tugas yang telah diberikan

oleh guru. Berbeda dengan siswa-siswa yang berada pada pergaulan yang tidak menyimpang mereka lebih dapat menerima materi dengan baik dari pada siswa yang berperilaku menyimpang. Sikap seperti ini tidak seharusnya terjadi dikalangan siswa-siswi yang berada dibangku sekolah karena mereka adalah tumpuhan masa depan Negara. Oleh karena itu pihak sekolah seharusnya lebih tegas dalam memberikan sanksi kepada siswa-siswi yang melanggar peraturan sekolah agar siswa-siswi jera dan dapat menaati peraturan-peraturan yang sudah ada di sekolah dan dapat menjadi siswa-siswi yang berperilaku baik ketika berada di sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

Kenakalan remaja merupakan tindakan yang melanggar norma-norma, baik norma hukum maupun norma sosial atau masyarakat. Kenakalan remaja dapat disebabkan karena kurang perhatian dari orang tua ataupun pendidikan di sekolah yang kurang baik. Akibat yang akan

ditimbulkan dari kenakalan tersebut yaitu apabila dilingkungan sekolah, siswa akan dijauhi oleh teman-teman sekolahnya. Apabila berada di lingkungan masyarakat dia akan diauhi dan digunjingkan oleh masyarakat setempat.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kenakalan remaja tidak hanya dilakukan oleh guru saja akan tetapi juga harus dilakukan oleh orang tua yang selalu mengawasi dan memberikan perhatian penuh untuk anaknya dan dari remaja itu sendiri. Sehingga remaja dapat terkontrol dalam bersikap dan berinteraksi terhadap pergaulan yang mereka ikuti.

Keluarga adalah pilihan yang tepat untuk membicarakan masalah yang dihadapi anak remaja (putra maupun putri) sehubungan dengan pertumbuhan dan perkembangannya. Orang tua mempunyai andil dan peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas hidup remaja putra maupun putri dengan cara mengarahkan dan membimbing

sikap dan perilaku, mengenal kepribadian dan watak anak, maupun menciptakan suasana yang menyenangkan dalam membina hubungan yang akrab antara orang tua dan anak untuk itu orang tua dituntut harus dapat menjalankan fungsi dan perannya dengan baik sehingga anak tidak terjerumus kepada hal-hal yang tidak diinginkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah disajikan dalam bab IV dapat diakumulasi bahwa hipotesis yang diajukan mengenai adanya pengaruh pergaulan terhadap perilaku menyimpang siswa dapat di terima dan Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh pergaulan terhadap perilaku menyimpang siswa di pergaulan terhadap perilaku menyimpang siswa di SMA PGRI Sumberarum

Hal ini dapat dibuktikan bahwa hasil pengolahan data dengan analisis regresi sederhana dan uji T diperoleh hasil yang sangat signifikan analisis regresi sederhana atau kelas eksperimen menunjukkan hasil 0,889 sedangkan uji T atau kelas kontrol menunjukkan hasil 0,05 yang kemudian di analisis dengan (R ganda) yang menunjukkan hasil dari nilai r mulipler yang menunjukkan hasil 0.859

menunjukkan adanya pengaruh yang sangat signifikan dalam pengaruh pergaulan terhadap perilaku menyimpang siswa SMA PGRI Sumberarum tahun pelajaran 2014/2015

DAFTAR RUJUKAN

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Abdul Hakim, dkk.,2007, *Pengantar Statistika*, Surabaya: Citra Media

Arifin, Zaenal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Budiyono.2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.

Budiyono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian Edisi-2*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret

<http://warnaa.warnii.blogspot.com/2013/01/pengertian-dan-penyebab-pergaulan-bebas.html> Diakses pukul 08.15 pada tanggal 23 Febuari 2015

<http://www.rpp-silabus.com/2012/06/pengertian-siswa-dan-istilahnya.html> Diakses pukul 08.17 pada tanggal 23 Februari 2015

<http://www.slideshare.net/annaseptiyani1/pergaulan-sehat-untuk-remaja> Diakses pukul 08.30 pada tanggal 23 Februari

<http://indudt.blog.fisip.uns.ac.id/2011/01/05/pergaulan-remaja-yang-lebih-mengarah-pada-pergaulan-bebas/>

[05/pergaulan-remaja-yang-lebih-mengarah-pada-pergaulan-bebas/](http://indudt.blog.fisip.uns.ac.id/2011/01/05/pergaulan-remaja-yang-lebih-mengarah-pada-pergaulan-bebas/)

Diakses pukul 08.32 pada tanggal 23 Februari

<http://www.fahdisjro.com/2013/02/perilaku-menyimpang.html>

[ku-menyimpang.html](http://www.fahdisjro.com/2013/02/perilaku-menyimpang.html) Diakses pukul 08.35 pada tanggal 23 Februari 2015

[http://prilkumenyimpang](http://prilkumenyimpang99.blogspot.com/2010/2011.html)

[99.blogspot.com/2010/2011.html](http://prilkumenyimpang99.blogspot.com/2010/2011.html)

Diakses pukul 08.38 pada tanggal 23 Februari 2015

http://id.wikipedia.org/wiki/Perilaku_menyimpang

[nyimpang](http://id.wikipedia.org/wiki/Perilaku_menyimpang) Diakses pukul 08.41 pada tanggal 23 Februari 2015

<http://statistikpendidikan.com> **Copyright**

[2013 statistika pendidikan.com](http://statistikpendidikan.com) Diakses pukul 19.55 pada tanggal 24 Februari 2015

Kartono Kartini 2007, *Patologi Sosial Jilid 1*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persido

Kartini-Kartono 2007, *Patologi Sosial Jilid 1*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persido
Metodologi Penelitian Pendidikan, pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta

Moch. Ali 1984, *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*, Bandung: Angkasa

Puspa Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet2,

[remajahttps://www.facebook.com/permalink.php?story_fbid=353439768069537&id=187373414676174](https://www.facebook.com/permalink.php?story_fbid=353439768069537&id=187373414676174) Diakses pukul 08.48 pada tanggal 23 Februari 2015

Sugiyono 2013, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta

Sri Rumini dan Siti Sundari 2013, *Perkembangan anak dan remaja*, Jakarta: Rineka Cipta

Sugiyono 2007, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta Sugiyono 2013,

Sugiyono 2010, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunta,1987, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Bina Aksara

Sutrisno Hadi . M.A.1987, *Methodologi Riset II*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM

Wowo Sunaryo Kuswana 2014, *Biopsikologi Pembelajaran Perilaku*, Bandung: Alfabeta cv

www.slideshare.net/mobile/annaseptiyani/1/pergaulan-sehat-untuk-

[Diakses](http://www.slideshare.net/mobile/annaseptiyani/1/pergaulan-sehat-untuk-) pukul 08.54 pada tanggal 23 Februari 2015

Zaenal Arifin 2009, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya: Lentera Cendikia